

**PENGARUH LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN TERHADAP  
RETURN SAHAM DENGAN KUALITAS  
AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**MUHAMMAD HARIS NUGROHO**

**12030112130205**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Muhammad Haris Nugroho  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130205  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN TERHADAP *RETURN* SAHAM  
DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI DI  
INDONESIA**

Dosen Pembimbing : **Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.**

Semarang, 25 Juli 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.)  
NIP. 19640101 199202 2001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Muhammad Haris Nugroho  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130205  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN TERHADAP *RETURN* SAHAM  
DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI DI  
INDONESIA**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 September 2016**

Tim Penguji

1. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Moh. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Haris Nugroho, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Terhadap *Return Saham* Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Di Indonesia**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

(Muhammad Haris Nugroho)

NIM : 12030112130205

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.”

(QS. Al-Mujadalah : 11)

“Tuntutlah ilmu dan belajarlah (untuk ilmu) ketenangan dan kehormatan diri, dan bersikaplah rendah hati kepada orang yang mengajar kamu.”

(HR. Ath-Thabrani)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu,  
yang selalu memberikan motivasi dan do'a untuk keberhasilan saya.

Mbak dan Adik tersayang,  
yang sering memberi semangat dan dorongan kepada saya.

Serta sahabat-sahabat,  
yang telah membantu saya selama ini.

## ***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to determine the impact of net income and other comprehensive income to stock return with audit quality as moderator variable. The data used in this study is secondary data which is taken from companies annual financial statement for the period 2011-2015.*

*This study used certain criteria for the sampling method, including company which is reporting their other comprehensive income and company which doesn't has 0 number for their stock return. Population for this study are non financial companies which is listed in Indonesia Stock Exchange for the period 2011-2015, with number of sample is 837 sample. This study used Multiple Linear Regression Analysis for hypothesis testing.*

*The result of this study shows that other comprehensive income is not positively significant influence on stock return, while net income is positively significant influence on stock return, and audit quality can moderated impact between net income to stock return, but can't moderated impact between other comprehensive income to stock return.*

*Keywords: Net Income, Other Comprehensive Income, Stock Return, and Audit Quality*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terhadap *return* saham dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2011-2015.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kriteria tertentu, yaitu: Perusahaan melaporkan penghasilan komprehensif lain dan *return* saham tidak bernilai 0. Populasi penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015, dengan Total sampel berjumlah 837 buah. Penelitian ini menggunakan pengujian analisis regresi berganda untuk membuktikan hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghasilan komprehensif lain tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan laba rugi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, serta kualitas audit dapat memoderasi pengaruh antara laba rugi terhadap *return* saham, tetapi tidak dapat memoderasi pengaruh antara penghasilan komprehensif lain terhadap *return* saham.

Kata Kunci: Laba Rugi, Penghasilan Komprehensif Lain, Return Saham, dan Kualitas Audit

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Terhadap *Return Saham* Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi di Indonesia”** dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing, memotivasi, dan memberikan banyak masukan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Jaka Isgiyarta, MSi., Akt. selaku dosen wali yang telah membantu penulis selama proses kuliah.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Muhammad Hamzah dan Ibu Siti Sun Aisah atas kasih sayang dan do'a yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Mbak Pipit dan Adik Umam yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
8. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat dan nasihat kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat satu Kosan yang selama 4 tahun telah membantu penulis.
10. Keluarga besar Mizan FEB UNDIP yang telah memberikan banyak kenangan indah kepada penulis.
11. Teman-teman KKN Desa Bajomulyo yang banyak memberikan semangat kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat SMA Negeri 1 Depok yang telah memberikan saran dan do'a kepada penulis.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 25 Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	10
1.4 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Relevansi Nilai .....	12
2.1.2 Teori Sinyal.....	13
2.1.3 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	14
2.1.3.1 Keuntungan Revaluasi Aset Tetap .....	17
2.1.3.2 Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti .....	17
2.1.3.3 Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan.....	18
2.1.3.4 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual .....	18
2.1.3.5 Lindung Nilai Atas Arus Kas.....	19
2.1.4 Kualitas Audit .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran .....	24

2.4 Pengembangan Hipotesis.....	25
2.4.1 Pengaruh Laba Rugi Dengan <i>Return Saham</i> .....	25
2.4.2 Pengaruh Penghasilan Komprehensif Lain Dengan <i>Return Saham</i> .....	26
2.4.3 Kualitas Audit Memperkuat Pengaruh Antara Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Dengan <i>Return Saham</i> .....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
3.1 Variabel Penelitian .....	28
3.1.1 Variabel Dependen.....	28
3.1.2 Variabel Independen .....	29
3.1.3 Variabel Moderasi .....	30
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	30
3.5 Metode Analisis Data .....	31
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	31
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	31
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	32
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas .....	33
3.5.2.3 Uji Autokorelasi .....	33
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	34
3.5.3 Pengujian Hipotesis .....	34
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi.....	35
3.5.3.2 Uji Pengaruh Simultan.....	36
3.5.3.3 Uji Parsial.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
4.2 Analisis Data .....	38
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	38
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	39
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	40
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas .....	41
4.2.2.3 Uji Autokorelasi .....	41

4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	41
4.2.3 Analisis Regresi Berganda .....	42
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi .....	42
4.2.3.2 Uji Pengaruh Simultan .....	43
4.2.3.3 Uji Parsial .....	43
4.3 Pembahasan .....	44
4.3.1 Pengaruh Laba Rugi Dengan <i>Return</i> Saham .....	46
4.3.2 Pengaruh Penghasilan Komprehensif Lain Dengan <i>Return</i> Saham .....	47
4.3.3 Kualitas Audit Memperkuat Pengaruh Antara Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Dengan <i>Return</i> Saham .....	48
BAB V .....	49
PENUTUP .....	49
5.1 Kesimpulan .....	49
5.2 Keterbatasan .....	50
5.3 Saran .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 4.1	Sampel Penelitian .....	37
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif .....	38
Tabel 4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik dan Regresi.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	24
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A	Daftar Kode Saham Perusahaan Non Keuangan di Indonesia yang digunakan sebagai sampel penelitian .....	55
Lampiran B	Hasil Asumsi Klasik .....	77
Lampiran C	Hasil Analisis Regresi .....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Akuntansi merupakan suatu aktivitas jasa dalam menyediakan informasi kuantitatif khususnya informasi keuangan mengenai entitas-entitas ekonomi kepada *stakeholder* baik dari internal maupun eksternal (Stice, Stice dan Skousen, 2009). Pemakai internal adalah pihak yang secara langsung melaksanakan aktivitas internal perusahaan, sedangkan pemakai eksternal merupakan pihak luar yang berkepentingan dengan perusahaan, sehingga menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan.

Para *Stakeholder* dalam pengambilan keputusan adalah berdasarkan informasi akuntansi, dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 revisi 2014 bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur dari kinerja finansial serta posisi finansial perusahaan yang ditujukan kepada para *stakeholder*. Laporan keuangan tersebut mempunyai lima komponen, yaitu : laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan.

Informasi akuntansi agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan *stakeholder* harus memiliki relevansi nilai, yaitu kemampuan

informasi akuntansi dalam merangkum dan menjelaskan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari *Return Saham* (Wiley, 2015). Menurut Suadiye (2012) relevansi nilai dapat diteliti dengan menganalisis hubungan laporan keuangan dengan *return* saham. *Return* saham merupakan tanggapan pasar dari informasi akuntansi perusahaan (Omokhudu dan Ibadin, 2015), sehingga penelitian mengenai relevansi nilai menganalisis pengaruh angka-angkat dalam pelaporan akuntansi terhadap *return* saham sebagai variabel dependen.

IAI sebagai penyusun standar akuntansi keuangan di Indonesia, telah melakukan konvergensi *International Financial Reporting Standards (IFRS)* terhadap PSAK sejak tahun 2008 dan pada tahun 2012 telah menyelesaikan proses konvergensi *IFRS* pada tahap pertama. Menurut Weaver (2014), banyak manfaat yang dapat diambil ketika perusahaan menggunakan *IFRS* sebagai standar akuntansi keuangan, antara lain:

1. Dengan menggunakan *IFRS*, laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dapat dibandingkan dengan perusahaan di negara lain yang juga menggunakan *IFRS*. Hal ini akan menarik minat investor asing, dikarenakan memudahkan mereka untuk membaca laporan keuangan perusahaan.
2. Dengan bertambahnya investor maka jumlah investasi yang masuk pun bertambah, dikarenakan peningkatan kualitas informasi akan menurunkan risiko investasi dan modal perusahaan pun meningkat.

3. *IFRS* juga dapat menghilangkan hambatan bagi perusahaan untuk dapat bekerja sama dengan perusahaan di luar negeri. Perusahaan dapat membuat kontrak kerjasama dengan perusahaan sejenis, para *supplier* dan mengembangkan jangkauan pasar di negara lain yang menggunakan *IFRS* sebagai standar.

Laporan laba rugi mengalami perubahan menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang menyajikan penghasilan komprehensif, terdiri dari laba rugi serta total penghasilan komprehensif lain (PSAK 1, 2009). Laba rugi adalah laba atau rugi tahun berjalan yang merupakan jumlah antara laba usaha dan penghasilan serta beban lain-lain perusahaan dalam satu periode akuntansi. Sedangkan penghasilan komprehensif lain adalah seluruh laba dan rugi yang tidak dikelompokkan pada laporan laba rugi tetapi mempengaruhi ekuitas pemilik saham (Kieso, 2013). Penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu: yang dapat dimasukkan ke laporan laba rugi di periode selanjutnya dan yang tetap disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ernstberger (2008), laba rugi berpengaruh signifikan serta positif terhadap *Return* saham pada penelitian yang dilaksanakan di Jerman. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2011) di Indonesia dengan menggunakan data tahun 2006-2008, terdapat pengaruh antara laba rugi terhadap *Return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2012) menunjukkan tidak ada pengaruh antara laba rugi terhadap *Return* saham karena

menggunakan data tahun 2008-2010 dimana pada periode tersebut terjadi krisis keuangan di Indonesia.

Secara analogi, penghasilan komprehensif lain juga memengaruhi *return* saham karena merupakan bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Wiley, 2015). Penghasilan komprehensif lain disajikan berdasarkan pada konsep *fair value*.

Menurut Jones (1999), *fair value* adalah harga jual (*exit price*) dari suatu aset ketika laporan keuangan dibuat. *Fair Value* memiliki beberapa kelebihan dalam penggunaannya, antara lain: kualitas laporan akuntansi akan meningkat dikarenakan lebih memperlihatkan keadaan yang sesungguhnya, *fair value* juga membantu para *stakeholder* dalam membuat keputusan karena mempresentasikan harga pasar untuk aset dan liabilitas. Hal ini menyebabkan *fair value* memperlihatkan karakteristik ekonomi dari aset atau liabilitas dibandingkan dengan *historical cost* karena *fair value* merupakan wujud dari asumsi pasar. Untuk itu, membutuhkan upaya besar dalam menjelaskan kepada para pelaku bisnis sebagai kewajiban dalam pelaporan akuntansi. Dengan adanya perubahan ini menjadi tanggung jawab manajemen untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

PSAK 68 revisi 2014 memuat mengenai metode pengukuran *fair value* dalam rangka meningkatkan konsistensi dan keterbandingan yang terdiri dari tiga tingkatan *input* dalam teknik penilaiannya, yaitu:

1. *Input level 1* adalah mengukur nilai aset atau liabilitas sesuai harga pasar aktif di bursa efek.
2. *Input level 2* mengukur dari pasar selain pasar aktif di bursa efek yang dapat diamati.
3. *Input level 3* adalah input untuk komponen yang tidak mampu diamati secara langsung.

Jumlah kelas dalam level hirarki sebaiknya lebih banyak karena pengukuran tersebut mempunyai tingkat ketidakpastian serta subjektivitas yang tinggi (PSAK 68, 2014). Hal ini membuktikan bahwa memang pengukuran *fair value* memiliki subjektivitas tinggi khususnya selain *input level 1* yang tidak melandaskan pengukuran dari data pasar aktif di bursa efek. Sehingga ada pemikiran yang tersebar luas dimana terdapat subjektivitas manajemen dalam membuat keputusan estimasi *fair value*, dan hal ini sulit bagi para auditor dalam menghadapinya.

Menurut Catty (2010) dalam proses valuasi komponen penghasilan komprehensif lain manajemen menggunakan jasa *appraiser* dalam menilai dan menentukan harga, dan secara umum estimasi harga yang mereka tentukan kurang tepat. Dengan demikian, Auditor sebagai pihak pemeriksa harus dapat memastikan, apakah metode valuasi yang dilakukan oleh *appraiser* tersebut telah sesuai dengan konsep *fair value* dalam standar akuntansi keuangan. Ketepatan auditor dalam melakukan pemeriksaan

terhadap metode valuasi tersebut, merupakan salah satu faktor yang menunjukkan kualitas audit yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Menon dan William (1991) bahwa klien Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Eight* mempunyai *Return* saham lebih stabil daripada klien *Non Big Eight*. Dopuch dan Simunic (1980) membuktikan bahwa ada perbedaan kualitas audit antara KAP *Big Eight* dan KAP *Non Big Eight*. Hasil penelitian Dopuch dan Simunic adalah bahwa KAP *Big Eight* memberikan pelayanan dengan kualitas yang lebih baik dikarenakan mereka memiliki reputasi besar dan harus mempertahankan kualitasnya dalam melakukan jasa pemeriksaan. Dengan demikian kualitas auditor dapat berfungsi sebagai stabilisator pada *Return* saham. Untuk itu tentunya fungsi kualitas auditor dapat memoderasi pengaruh antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terhadap *Return* saham.

Berkaitan dengan permasalahan laba rugi, penghasilan komprehensif lain, kualitas audit dan subjektivitas manajemen diatas, Lee dan Park (2013) telah melakukan penelitian pada perusahaan non keuangan di Amerika Serikat mengenai apakah ada perbedaan kualitas audit KAP *Big four* (hasil merger dari *Big Eight* ke *Big Six*, *Big Six* ke *Big Five*, dan *Big Five* ke *Big four*) dan *Non big four* dalam penilaian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, serta apakah komponen penghasilan komprehensif lain yang subjektif lebih diutamakan dalam proses audit karena risikonya lebih besar. Hasil penelitian Lee dan Park menunjukkan bahwa laba rugi dan

penghasilan komprehensif lain yang diaudit oleh KAP *Big four* memiliki relevansi nilai lebih baik dibandingkan klien *Non big four*, dan komponen penghasilan komprehensif lain yang subjektif lebih diutamakan dalam proses audit dibandingkan dengan komponen yang tidak subjektif.

Penelitian lain telah dilakukan oleh Dhaliwal et al (1999) yang meneliti apakah penghasilan komprehensif lain dan laba bersih memperlihatkan kinerja perusahaan seperti yang tercermin dalam *Return* saham. Penelitian Dhaliwal menemukan bahwa komponen penghasilan komprehensif lain yang memiliki hubungan dengan *Return* saham hanya satu, yaitu aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Kanagaretnam et al (2009) meneliti pengaruh laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terhadap *Return* saham. Hasil penelitian Kanagaretnam et al adalah laba rugi mempunyai pengaruh signifikan serta positif terhadap *Return* saham, sedangkan komponen penghasilan komprehensif lain yang memiliki pengaruh terhadap *Return* saham hanya komponen aset keuangan tersedia dijual.

Choi et al (2007) juga meneliti kegunaan dari pengungkapan penghasilan komprehensif lain. Hasil dari penelitian Choi adalah pelaporan penghasilan komprehensif lain berguna dalam memprediksi laba bersih periode satu tahun ke depan. Selanjutnya Chambers (2007) meneliti relevansi nilai dari penghasilan komprehensif lain dan membandingkannya antara angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan dengan angka estimasi pada periode sebelum dan setelah aturan *fair value* ditetapkan.

Penelitian Chambers (2007) menemukan bukti bahwa aset keuangan tersedia untuk dijual dan selisih kurs akibat penjelasan laporan keuangan mempengaruhi *Return* saham. Mitra dan Hossain (2009) meneliti relevansi nilai laba rugi dan komponen penghasilan komprehensif lain. Hasil dari penelitian Mitra dan Hossain adalah laba rugi dan komponen penghasilan komprehensif lain memiliki hubungan dengan *return* saham kecuali pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang memiliki hubungan negatif dengan *Return* saham.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, penelitian ini menguji apakah terdapat pengaruh antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan *Return* saham yang dimoderasi oleh kualitas audit, maka dari itu judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Terhadap *Return* Saham Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi di Indonesia**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

*Stakeholder* dalam mengambil kebijakan melihat kinerja perusahaan. Kinerja atau kemampuan perusahaan dapat diamati dari laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Laba rugi adalah laba bersih tahun berjalan, sedangkan penghasilan komprehensif lain adalah seluruh laba dan rugi yang tidak dikelompokkan dalam laporan laba rugi tetapi mempengaruhi ekuitas pemilik saham. Terdapat perbedaan kualitas audit antara laporan keuangan klien *big four* dan *non big four*. Hal ini dapat dilihat dari *return* saham klien *big four* lebih stabil daripada klien

*non big four*, sehingga kualitas audit memoderasi pengaruh laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terhadap *return* saham. Berdasarkan hal diatas, penelitian ini membuktikan secara empiris apakah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mempengaruhi *return* saham dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif antara Laba Rugi dengan *Return Saham*?
2. Apakah terdapat pengaruh positif antara Penghasilan Komprehensif Lain dengan *Return Saham*?
3. Apakah kualitas audit memperkuat pengaruh antara Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dengan *Return Saham*?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah membuktikan secara empiris:

1. Pengaruh antara Laba Rugi dengan *Return Saham*.
2. Pengaruh antara Penghasilan Komprehensif Lain dengan *Return Saham*.
3. Kualitas audit memperkuat pengaruh antara Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dengan *Return Saham* di Indonesia.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk pihak-pihak yang membutuhkan, adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

#### 1. Praktis

- a. Bagi regulator. Penelitian ini dapat menambah pemahaman pelaporan penghasilan komprehensif lain beserta komponennya serta tingkat subjektivitasnya sehingga membantu pengembangan pembuatan aturan.
- b. Bagi perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dalam menyajikan laporan keuangan, khususnya laba rugi sehingga kinerja perusahaan dapat ditingkatkan.

#### 2. Teoritis

Penelitian ini memberikan bukti empiris yang dapat menambah literatur mengenai konsep *fair value* di Indonesia.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab satu dijelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian ini.

Bab dua dijelaskan tentang teori-teori yang mendasari tulisan ini, sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

Bab tiga memberikan deskripsi tentang variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab empat diuraikan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data, serta pembahasan.

Bab lima merupakan kesimpulan penelitian, keterbatasan serta saran bagi penelitian mendatang.